

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terminal merupakan salah satu prasarana transportasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung mobilitas orang dan barang. Transportasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan ini. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi dapat diberi definisi sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya (Sugianto et al., 2020). Transportasi sendiri tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Prasarana transportasi berarti menyangkut jaringan/ruas jalan dan perlengkapannya, sedangkan sarana transportasi berarti kendaraan yang beroperasi pada prasarana transportasi tersebut. Untuk mendukung kelancaran pergerakan dan aktivitas, terminal memiliki peran penting terkait dengan penyediaan pelayanan penumpang dengan menggunakan jasa angkutan umum. Angkutan umum di Kabupaten Purwakarta sendiri sudah termasuk lengkap karena telah dilayani oleh angkutan dari Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan.

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam hal pembangunan fasilitas umum seperti terminal. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik pasal 15 (d) menjelaskan bahwa pelaksana kewajiban dalam hal ini pemerintah, harus siap menyiapkan kendaraan, terminal, dan/atau fasilitas pelayanan umum yang membantu terbentuknya iklim pelayanan yang mencukupi. Salah satu fasilitas yang penting dalam mengoperasikan angkutan umum adalah terminal angkutan umum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 pasal 58 menjelaskan untuk membantu kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda, antarmoda, di lokasi tertentu dapat dibangun dan

terselenggaranya terminal. Terminal angkutan umum memiliki fungsi sendiri dengan berdasarkan Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan untuk membantu kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda di tempat tertentu.

Pada tahun 2004 Kabupaten Purwakarta sudah merencanakan terminal tipe B yaitu Sadang Terminal Square (STS), namun pelaksanaan pembangunannya tidak terlaksana. Rencana awal dibangunnya Sadang Terminal Square (STS) ini di bagian bawah adalah terminal dan di bagian atas adalah mall. Saat ini hanya ada terminal Ciganea tipe C yang dimana tidak berfungsi secara optimal dan hanya menjadi tempat transit kendaraan seadanya. Untuk AKDP sendiri belum memiliki terminal yang khusus melayani AKDP yaitu terminal tipe B, sehingga mengakibatkan AKDP melakukan kegiatan naik turunnya penumpang atau berhenti di tempat yang tidak seharusnya. Kabupaten Purwakarta memiliki 100 armada AKDP yang masih beroperasi sehingga dibutuhkan Terminal tipe B di daerah tersebut. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Purwakarta tahun 2011-2031 Nomor A.2.2.1, mengenai Pembangunan Terminal tipe B di Desa Ciwangi, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan alasan diatas dan mengingat pentingnya terminal untuk mendukung kelancaran transportasi, maka dilakukan penelitian mengenai **“PERENCANAAN TERMINAL PENUMPANG TIPE B DI KABUPATEN PURWAKARTA”**, sesuai dengan standar dan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi pengguna jasa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Belum tersedianya prasarana transportasi berupa Terminal penumpang Tipe B di Kabupaten Purwakarta yang sesuai dengan fungsinya.
2. Adanya permintaan angkutan didaerah Bungursari sehingga diperlukan pembangunan fasilitas Terminal Tipe B.
3. Belum adanya prasarana Terminal Tipe B yang mengakibatkan AKDP

melakukan kegiatan naik turunnya penumpang atau berhenti di tempat yang tidak seharusnya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dan dianalisis, yaitu sebagai berikut:

1. Dimana lokasi yang tepat untuk pembangunan Terminal penumpang tipe B di Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana rencana desain layout dan estimasi biaya Terminal penumpang tipe B di Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana bentuk pola pergerakan yang ada di dalam terminal?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merencanakan pembangunan Terminal Tipe B di Kabupaten Purwakarta. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui alternatif yang diambil untuk menentukan titik lokasi Terminal tipe B di Kabupaten Purwakarta.
2. Memberikan usulan desain dan layout terminal serta estimasi biaya.
3. Menentukan pola pergerakan di dalam terminal.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penulisan ini terdapat ruang lingkup masalah yang akan dibahas secara spesifik agar pada pembahasannya nanti tidak terjadi penyimpangan dari tema yang disediakan. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam perencanaan Terminal Tipe B terfokus pada lokasi yang akan dibangun dan desain layout rencana serta estimasi biaya untuk Terminal Tipe B Kabupaten Purwakarta.
2. Dalam perencanaan titik lokasi terminal, digunakan metode *Composite Performance Index (CPI)* dengan kriteria lokasi terminal menurut PM 132 Tahun 2015 sebagai dasar analisisnya.
3. Menggunakan aplikasi Autocad dalam penggambaran layout dan pola pergerakan di terminal yang sedang direncanakan serta Sketchup dalam penggambaran desain terminal.